

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan tulisan yang terdapat pada bab – bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang terpata dalam laporan pemeranan tokoh Nyonya dalam naskah lakon *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi. Berikut kesimpulan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Proses analisis penokohan naskah lakon *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi pemeran memperoleh pemahaman akan keseluruhan unsur analisis pemeranan yaitu biografi pengarang yang mengisahkan mengenai kehidupan dari pengarang naskah lakon dan karya-karya apa saja yang pernah dibuat oleh pengarang, sinopsis yang mengisahkan sedikit mengenai cerita yang akan diperankan, dan analisis perwatakan yang terdiri dari Fisiologis, Psikologis, Sosiologis, Hubungan tokoh dengan tokoh, hubungan tokoh dengan tema, hubungan tokoh dengan alur / plot, hubungan tokoh dengan latar / setting dari struktur dramatik dalam naskah lakon yang akan diperankan.

Naskah lakon *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi secara luas menceritakan tentang persoalan kehidupan manusia yang tamak dan tidak puas akan apa yang telah dimilikinya. Rasa tenggang rasa yang tidak ada lagi karena setiap manusia lebih mementingkan hak mereka tanpa memikirkan kerugian yang dialami oleh orang lain..

Pemeranan tokoh Nyonya disajikan melalui metode akting Stanislavsky. Metode yang dilakukan pemeran di dalam proses menghadirkan tokoh Nyonya yang dilakukan dengan mencoba menggali pengalaman-pengalaman yang pernah dialami. Pemahaman pemeran sebagai seorang pemeran dalam menghadirkan tokoh dengan memahami bagaimana jalan peristiwa yang terjadi lalu mencoba memerankan dengan emosi yang pemeran dapat dari apa yang pernah pemeran alami dan pemeran lihat pada kehidupan keseharian. Proses kreatif tidak lepas dari peranan elemen penting dalam membentuk sebuah pertunjukan yaitu sutradara, pembimbing, pimpinan produksi, penata artistik, komposer musik, penata cahaya, dan *crew*.

B. Saran

Harapan pemeran sebagai penyaji adalah semoga semua yang telah dicapai pada proses pemeranan tokoh Nyonya dalam naskah lakon *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi ini dapat berguna di masa akan datang. Terdapat banyak kekurangan pada proses pemeranan dan proses penulisan, namun harapan pemeran semua kekurangan tersebut bisa dilengkapi pada siapa saja yang menjadikan garapan ini sebagai garapan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anirun Suyatna,. *Menjadi aktor : Pengantar Seni Peran untuk Pentas dan Sinema*, PT. Rekamedia Multi Prakasa, Bandung. (1998)

Harymawan, RMA. (*Dramaturgi*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 1986).

Hasanuddin, Drs. *Drama : Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*, Angkasa, Bandung. (1996).

Herman J Waluyo. *Drama: naskah, pementasan dan pengajarannya*, lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT penerbitan dan percetakan UNS (UNS press). (2007)

Mitter, Shomit. *Sistem Pelatihan Lakon*, MSPI Arti, Yogyakarta. (2002).

Sitorus, D Eka. *The Art Of Aktng : Seni Peran Untuk Teater, Film, dan Tv*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (2003).

Satoto Soediri. *Kajian Drama 2*, STSI Press Surakarta. (1994)

Tim RPSDM. *Menelusuri Sejarah Minangkabau*, yayasan Citra Budaya Indonesia dan LKAAM, Sumbar. (2002)

Willy F. Sembung *Pengetahuan Teater* (1986)

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia: Perkembangan Konvensi dan Bentuk Teater*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2002.

Sumber lain:

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wisranhadi>,

(<https://www.youtube.com/watch?v=nws1zN6XyZc>)

([Http://Armiyati. Blogspor. Com](http://Armiyati.Blogspor.Com) 1982)

([https://id.m.wikipedia.org>wiki>moral](https://id.m.wikipedia.org/wiki/moral))

(<https://www.dictio.id/t>)